



**TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK PADA LANSIA DENGAN MEDIA
TEBAK GAMBAR UNTUK MENGATASI PENURUNAN FUNGSI
KOGNITIF DI PANTI WREDHA KASIH AYAH BUNDA KOTA
TANGERANG**

*Group Activity Therapy For The Elderly Using Picture Guessing Media To
Overcome Declined Cognitive Function In The Kasih Dad Mother Nursing
House, Tangerang City*

**Alfika Safitri¹, Anik Widiastuti², Afrina Kusuma Dewi³, Imas Permasi⁴, Dwi
Setyawati⁵, Ati Setiawati⁶, Tsani Dermawan⁷, Yeni Gumiaty⁸, Chaerunnisa
Eka Sania⁹**

¹⁻⁹Universitas Yatsi Madani

Email : alfika470@gmail.com

Email: anikrahman2006@gmail.com

Email: afrinakusumadewi@gmail.com

Email: imasinainu@gmail.com

Email: dwisetiawati787@gmail.com

Email: tsanidermawan2@gmail.com

Email: chaerunnisaekasania7@gmail.com

Abstract

Group activity therapy is one of the therapeutic modalities carried out by nurses for groups of elderly people who have the same nursing problems. Group activities for elderly people who have the same nursing problems. Activities are used as therapy and groups as targets of care. Guess the picture is a light brain teaser game, tests imagination, logic and reasoning, guess the picture is a form of game where from the results of this game participants can enjoy the activities they do so that the game can reduce boredom and can assess gross motor skills, fine motor skills, language, cognitive and socialization according to age level. Activity Objective: It is hoped that elderly people can train their sensory, motor and cognitive abilities with cognitive therapy in the form of guessing pictures. Activity Method: Providing Group Activity Therapy by guessing pictures, TAK is carried out on clients with physical conditions that allow it (for example: being able to move body parts such as hands), clients who are managed by students of the Yatsi Madani University Nursing professional program and cooperative clients. Activity Results: Observation results showed that the elderly were cooperative and every question from the team was answered well by the elderly with the picture in question. The achievement of the target of the picture guessing group therapy activity was quite good, because the material was delivered in its entirety (100%).

Keywords: *Elderly; Guess the picture; Group Activity Therapy*

Abstrak

Terapi aktivitas kelompok merupakan salah satu terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada kelompok lansia yang mempunyai masalah keperawatan yang sama. Aktivitas kelompok lansia yang mempunyai masalah keperawatan yang sama. Aktivitas digunakan

sebagai terapi dan kelompok sebagai target asuhan. Tebak gambar adalah permainan asah otak ringan, menguji imajinasi, logika dan nalar, tebak gambar adalah satu bentuk permainan dimana dari hasil permainan ini peserta dapat menikmati kegiatan yang dilakukannya sehingga permainan dapat mengurangi kejenuhan dan dapat menilai kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa, kognitif serta sosialisasi sesuai dengan tingkat usianya. Tujuan Kegiatan : Diharapkan lansia dapat melatih sensorik, motorik dan kognitifnya dengan terapi kognitif berupa tebak gambar. Metode Kegiatan : Memberikan Terapi Aktivitas Kelompok dengan tebak gambar, TAK dilakukan kepada klien dengan kondisi fisik yang memungkinkan (misalnya: dapat menggerakkan anggota tubuhnya seperti tangan), klien yang termasuk dalam kelolaan mahasiswa program profesi Ners Universitas Yatsi Madani dan Klien yang kooperatif. Hasil Kegiatan : Hasil observasi didapatkan bahwa lansia kooperatif dan setiap pertanyaan dari tim dijawab dengan baik oleh lansia dengan gambar yang dimaksud. Ketercapaian target kegiatan terapi aktivitas kelompok tebak gambar ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan (100%).

Kata Kunci : Lansia; Tebak Gambar; Terapi Aktivitas Kelompok

PENDAHULUAN

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya yaitu, anak, dewasa, dan tua. Lansia atau lanjut usia adalah tahap ahir dari proses penuaan. Pada tahap ini biasanya individu sudah mengalami kemuduran fungsi fisiologis organ tubuhnya. Menua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti diri dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas dan memperbaiki kerusakan yang diderita (Azizah, 2019).

Terapi aktivitas kelompok merupakan salah satu terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada kelompok lansia yang mempunyai masalah keperawatan yang sama. Aktivitas kelompok lansia yang mempunyai masalah keperawatan yang sama. Aktivitas digunakan sebagai terapi dan kelompok sebagai target asuhan. Didalam kelompok terjadi laboratorium tempat lansia melatih perilaku baru yang adaptif untuk memperbaiki perilaku yang maladaptive.

Tebak gambar adalah permainan asah otak ringan, menguji imajinasi, logika dan nalar, tebak gambar adalah satu bentuk permainan dimana dari hasil permainan ini peserta dapat menikmati kegiatan yang dilakukannya sehingga permainan dapat mengurangi kejenuhan dan dapat menilai kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa, kognitif serta sosialisasi sesuai dengan tingkat usianya. Tebak gambar adalah suatu kegiatan dimana seseorang atau individu diminta untuk menebak atau menyebutkan apa yang nama benda yang telah digambar oleh orang lain (Supartini, 2017).

Berdasarkan hasil observasi selama bertugas di Panti Wredha Kasih Ayah Bunda ini klien kelolaan didapatkan 75% mempunyai masalah dengan penurunan sensorik, motoric dan kognitif. Dengan permainan tebak gambar akan membantu untuk mengasah kognitif daya sensorik dan motorik lansia untuk mengingat, menggambarkan dan menyebutkan apa yang mereka lihat.

Berdasarkan latar belakang diatas, mahasiswa tertarik untuk mengambil dan melakukan terapi bermain tebak gambar pada lanjut usia (lansia) dengan masalah keperawatan gangguan daya ingat di Panti Wredha Kasih Ayah Bunda.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang digunakan merupakan sebuah rangkaian yang sistematis, diantaranya:

1. Bekerjasama dengan Universitas Yatsi Madani dan RSUD Kota Tangerang dengan Wredha Kasih Ayah Bunda menyelenggarakan terapi aktivitas kelompok pada lansia.
2. Memberikan Terapi Aktivitas Kelompok dengan Tebak gambar
3. TAK dilakukan kepada pasien klien kondisi fisik yang memungkinkan (misalnya: dapat menggerakkan anggota tubuhnya seperti tangan) dan klien yang kooperatif.
4. Pelaporan akhir

1. Tahap Kerja sama Mitra

Mitra yang terlibat dalam program terapi Aktivitas Kelompok pada lansia adalah : Wisma Panti Wredha Kasih Ayah Bunda.

2. Tahap TAK

No.	Strategi Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	PJ
1.	Fase Orientasi	<p>Pada saat ini terapis melakukan:</p> <p>a. Memberi salam terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam pembuka - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus <p>b. Evaluasi/Validasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menanyakan keadaan klien <p>c. Kontrak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontrak waktu kegiatan pelaksanaan terapi aktivitas kelompok mewarnai 	leader
2.	Fase Kerja	<p>Menjelaskan materi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian terapi aktivitas kelompok tebak gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator - Co-leader

		- Manfaat terapi aktivitas kelompok tebak gambar	
		- Langkah-langkah terapi aktivitas kelompok tebak gambar	
<hr/>			
3.	Fase Terminasi	1. Evaluasi	Fasilitator
		-mengevaluasi perasaan klien	Co-leader
		-salam penutup	Leader
		2. Dokumentasi	Observer

4. Tahap Demonstrasi

Kegiatan terapi aktivitas kelompok tebak gambar ini diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim dengan peserta. Tim memperkenalkan diri, melakukan kontrak waktu dan menjelaskan tujuan, aturan main dari kegiatan yang akan dilakukan. Mendemonstrasikan tebak gambar kepada lansia, melakukan tebak gambar Bersama – sama dengan menggunakan musik. Lansia mengikuti tahap kerja Terapi Kognitif : Tebak Gambar secara kooperatif, tertib dan teratur. Lansia mengikuti tahap evaluasi dengan menyebutkan gambar yang ditunjukkan oleh mahasiswa dengan baik dan menjelaskan kembali tujuan terapi kognitif tersebut.

5. Tahap Evaluasi

Tahapan ini adalah untuk menyimpulkan hasil kegiatan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah disampaikan. Mengamati hasil bermain dengan tebak gambar yang dilakukan peserta, yang terlihat pada ekspresi wajah peserta yang sudah mengikuti terapi aktivitas kelompok dengan tebak gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) ini dilakukan pada hari kamis tanggal 16 November 2023. Dilakukan secara langsung di Wisma Panti Wredha Kasih Ayah Bunda pada Pukul 10.00 sampai dengan selesai .Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar absensi. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 orang lansia. Penyampaian materi yang cukup jelas dan menarik. Peserta kegiatan yaitu peserta lansia dan pengurus Panti Wredha Kasih Ayah Bunda Kota Tangerang.

Hasil observasi didapatkan bahwa lansia kooperatif dan setiap pertanyaan dari tim dijawab dengan baik oleh lansia dengan gambar yang dimaksud. Aspek yang dinilai dan dievaluasi adalah kemampuan lansia sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAK Tebak Gambar, kemampuan lansia yang diharapkan adalah mengikuti kegiatan, respons yang diharapkan adalah lansia dan petugas mampu melakukan kegiatan tebak gambar secara mandiri dan bila dilakukan secara rutin diharapkan fungsi kognitif dapat meningkat.



Kegiatan terapi aktivitas kelompok tebak gambar ini dilakukan juga dengan memberikan media dengan kertas gambar. Dan dilihat dari keaktifan peserta tentang tujuan yang disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tercapai. Ketercapaian target kegiatan terapi aktivitas kelompok tebak gambar ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Tebak gambar adalah permainan asah otak ringan, menguji imajinasi, logika dan nalar, tebak gambar adalah satu bentuk permainan dimana dari hasil permainan ini peserta dapat menikmati kegiatan yang dilakukannya sehingga permainan dapat mengurangi kejenuhan dan dapat menilai kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa, kognitif serta sosialisasi sesuai dengan tingkat usianya. Tebak gambar adalah suatu kegiatan dimana seseorang atau individu diminta untuk menebak atau menyebutkan apa yang nama benda yang telah digambar oleh orang lain (Supartini, 2017).





KESIMPULAN

Kegiatan terapi aktivitas kelompok ini di harapkan mampu mencapai tujuan hasil yang di harapkan adanya interaksi dan sosialisasi antar kakek dan nenek juga diharapkan mengekspresikan perasaan yang dihadapinya secara adaptif. Saran yang dapat diberikan lansia dapat mengaplikasikan permainan mencocokkan gambar sebagai solusi untuk mempertahankan daya ingat pada lansia menerapkannya setiap waktu santai di kegiatan yang berada di dalam ruangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Yatsi Madani, pengurus Panti Wredha Kasih Ayah Bunda Kota Tangerang yang telah membantu kegiatan terapi aktivitas kelompok tebak gambar ini sehingga berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para peserta atas antusiasnya dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. 2019. Keperawatan lanjut usia, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ambudi, W. E., Dewi, E. I., & Sulistyorini, L. (2017). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia dengan Kesenian di Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PSLU) Jember.
- Supartini, D. K. (2017). TERAPI TEBAK GAMBAR TERHADAP TINGKAT DEMENSIA LANSIA DI WILAYAH GROBOKAN. JOGJ LIBRARY. <http://search.jogjalib.com/Record/umylibrary-58407/Details>
- e Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5 (2) , 2 5 3 2 5 9 . R



retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/5774>

Riani, A. D., & Halim, M. S. (2019). *Fungsi Kognitif Lansia yang Beraktivitas Kognitif*. *Jurnal Psikologi*, 46 (2), 85. doi:10.22146/jpsi.33192Sauliyusta.

Rekawati, E. (2016). Aktivitas Fisik Mempengaruhi Fungsi Kognitif Lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19 (2), 71-77. Retrieved from <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/463>